

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Allah menciptakan manusia dengan tujuan menjadikan khalifah dimuka bumi dengan segala nikmat yang telah diberikan, seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, buah-buahan, air, dan hasil bumi lainnya. Dengan diberikannya nikmat tersebut kita wajib mensyukuri dan memanfaatkan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Allah memberikan kebebasan manusia untuk memanfaatkan hasil bumi demi memenuhi kelangsungan hidup, pemanfaatan hasil bumi tersebut harus dikelola dengan baik agar sumber daya tetap lestari dan manusia memperoleh manfaatnya. Manusia harus saling bekerjasama dan tolong menolong dalam memanfaatkan hasil bumi yang telah tersedia.¹ Selain itu manusia juga diperintahkan untuk senantiasa berusaha dan bekerja agar mendapatkan rizki. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya; “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.²

¹ Iqbal, *Penegelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Iskandarmuda Aceh, (Jurnal: Al-Hisab Vol. 1, No. 1), 2020

² QS. Al-Jumu'ah: 10

Islam memberikan kebebasan kepada manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi demi tercapainya kemakmuran. Tidak ada ruang lingkup pekerjaan yang membatasinya, selama tidak bertentangan dengan *maqasyid syariah* dan norma-norma agama. Ekonomi Islam berhubungan dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang mana dalam melakukan kegiatan tersebut, norma yang berlaku sangat ditegakkan demi tercapainya kemaslahatan.³

Dalam Islam sebuah harta dapat dikembangkan hanya dengan cara bekerja. Hal ini dapat diwujudkan melalui kerja keras guna memperluas unsur produksi dengan tujuan meningkatkan pendapatan ekonomi.⁴ Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan ekonomi juga bertambah pula. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat dapat melakukan kegiatan, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam kegiatan produksi memiliki tujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Produksi, ialah proses dari kegiatan ekonomi dan menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan barang produksi dalam waktu tertentu.⁵ Nur Rianto memberikan definisi produksi sebagai kegiatan yang dilakukan manusia dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa yang selanjutnya dimanfaatkan konsumen.⁶ Perkembangan produksi dapat

³ Herza Ayu Menita, *Pemikiran Abdul Mannan Tentang Ekonomi Islam, Jurnal AL-INTAJ*, Vol. 3, No.1, 2017.

⁴ Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), 7

⁵ Abdul Aziz, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2015), 133

⁶ Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), 160

meningkatkan keuntungan bagi produsen dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Berbeda dengan ekonomi konvensional, tujuan dari kegiatan produksi adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. Dalam ekonomi Islam tujuan dalam kegiatan produksi hanyalah memberikan *mashlahah* bagi setiap konsumen. Meskipun begitu kita tidak dilarang untuk memperoleh laba selama dalam batas yang wajar dan sesuai dengan hukum Islam. Dan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari segi pendapatan ekonomi yang bertambah yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi.

Pada pasal 4 ayat 1 UU PPh 2008 penghasilan didefinisikan sebagai semua tambahan yang berasal dari kemampuan ekonomis dan diterima wajib pajak, dari Indonesia ataupun luar negeri, yang digunakan untuk keperluan konsumsi serta menambah suatu kekayaan wajib pajak.⁷ Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat. Semakin meningkat suatu pendapatan maka kesejahteraan masyarakatpun ikut meningkat.

Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat tidak semudah yang dikatakan. Banyak sektor yang perlu dikembangkan dan diperhatikan seperti sektor pertanian, Pendidikan, industry, dan sebagainya. Industri kecil dan menengah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat terutama di lingkungan pedesaan. Industri kecil dapat dikembangkan dengan

⁷ Suparmanto, *Perpakajian Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 55

memanfaatkan sumber daya alam yang telah tersedia dan digunakan secara optimal. Salah satunya seperti tanaman cengkeh. Tanaman cengkeh atau *syzygium aromaticum* merupakan tanaman rempah yang biasanya digunakan sebagai bahan campuran rokok, dan tanaman ini mempunyai peranan penting dan dianggap sebagai salah satu penyumbang pendapatan petani.⁸

Desa Klodan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Desa ini terletak di lereng Gunung Wilis yang bersuhu cukup dingin sehingga cocok ditanami perkebunan cengkeh. Mayoritas penduduk di Desa Klodan berprofesi sebagai petani cengkeh dan tanaman lain seperti padi, jagung, dan lainnya. Namun pendapatan terbesar masyarakat tetap berasal dari perkebunan cengkeh mengingat setiap bagian pohon cengkeh memiliki nilai jual. Daun cengkeh yang juga memiliki nilai jual, dimanfaatkan oleh petani untuk menambah perekonomiannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial manusia harus bekerja sama dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Salah satunya pada usaha penyulingan minyak daun cengkeh di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk yang dijalankan oleh pemilik dan pekerjanya.

Usaha produksi penyulingan minyak daun cengkeh merupakan usaha yang bahan bakunya berasal dari daun cengkeh yang kering dan dandang penyulingan yang akan menghasilkan minyak daun cengkeh. Usaha ini ditekuni oleh pak Kusairi sejak tahun 2010 karena mayoritas masyarakat Desa Klodan memiliki perkebunan cengkeh yang cukup luas.

⁸ Mohamad Adam Mustapa, *Penelusuran Senyawa Tumbuhan Cengkeh*, (Banten: Media Madani, 2020), 68.

Dalam menjalankan usahanya bapak Kusairi dibantu oleh pekerja yang berjumlah 7 orang. Berikut data jumlah orang yang bekerja dalam kegiatan produksi penyulingan minyak daun cengkeh.

Tabel 1.1

Daftar Pekerja Penyulingan minyak daun cengkeh

No	Nama	Bagian	Upah/Produksi
1.	Sahru	Mencari daun	Rp. 50.000
2.	Jacky Krisnawan	Produksi	Rp. 80.000
3.	Fahrul	Produksi	Rp. 80.000
4.	Hamam	Produksi	Rp. 80.000
5.	Deni	Produksi	Rp. 80.000
6.	Jeki	Produksi	Rp. 80.000
7.	Salim	Produksi	Rp. 80.000

Sumber wawancara dengan karyawan Desa Klodan, Kecamatan Ngetos.⁹

Dari tabel tersebut dapat diketahui, orang yang bekerja dalam kegiatan produksi penyulingan minyak daun cengkeh di Desa Klodan berjumlah 7 orang dengan bagian yang berbeda, mereka mendapatkan upah sesuai dengan bagian masing-masing. Upah yang diterima oleh pekerja biasanya diterima setiap hari setelah selesai melakukan produksi, dan upah tersebut merupakan upah bersih, karena pemilik produksi sudah menyediakan makan dan juga rokok untuk mereka. Dengan jumlah upah yang diberikan, hal ini dapat membantu para pekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun masih jauh dibawah Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan di wilayah Kabupaten Nganjuk.

⁹ Karyawan Desa Klodan, Kecamatan Ngetos, Nganjuk, 25 April 2022.

Dari penelitian awal yang dilakukan penulis dan menurut informasi yang didapatkan sebelum usaha produksi penyulingan minyak daun cengkeh berdiri, masyarakat desa klodan yang mayoritas petani cengkeh mengandalkan pendapatannya dari hasil panen yang berlangsung setiap satu tahun sekali. Masa panen cengkeh yang berlangsung lama mengharuskan petani cengkeh memutar otak agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada awalnya daun cengkeh yang telah gugur hanya menjadi sampah dan biasanya dibakar oleh petani, namun sejak adanya usaha produksi penyulingan masyarakat memanfaatkan daun tersebut untuk dijual pada pemilik produksi ataupun pada pengepul. Petani cengkeh biasanya mengumpulkan daun cengkeh dengan cara menyapu perkebunan cengkeh tiga hari sekali kemudian dijual. Berikut data pendapatan masyarakat Desa Klodan Kecamatan Ngetos setelah berdirinya usaha penyulingan minyak daun cengkeh.

Tabel 1.2

Pendapatan Masyarakat Desa Klodan

No	Nama	Status	Pendapatan/Bulan
1	Kusairi	Pemilik	Rp. 8.000 .000
2	Sahru	Pekerja	Rp. 1.500.000
3	Jacky Krisnawan	Pekerja	Rp. 2.400.000
4	Fahrul	Pekerja	Rp. 2.400.000
5	Hamam	Pekerja	Rp. 2.400.000
6	Deni	Pekerja	Rp. 2.400.000

7	Jeki	Pekerja	Rp. 2.400.000
8	Salim	Pekerja	Rp. 2.400.000
9	Paesah	Masyarakat Desa Klodan (penjual daun)	Rp. 538.000
10	Reni	Masyarakat Dusun Dodol (penjual daun)	Rp. 180.000
11	Wakini	Masyarakat Dusun Nglebak (penjual daun)	Rp. 240.000
12	Karim	Masyarakat Desa Klodan (penjual daun)	Rp. 270.000
13	Pikatun	Masyarakat Desa Klodan (penjual daun)	Rp. 450.000
14	Win	Pengepul daun	Rp. 2.100.000

Sumber wawancara dengan masyarakat Desa Klodan

Dari observasi yang telah dilakukan peneliti, adanya produksi penyulingan minyak daun cengkeh ini tidak hanya meningkatkan pendapatan para pekerja, namun juga dapat menyerap tenaga kerja, tidak hanya dari masyarakat yang sudah berumah tangga, akan tetapi remaja yang masih sekolah pun dapat bekerja di sentra produksi, dengan jam kerja shif. Selain itu masyarakat yang tidak terlibat dalam kegiatan produksi dapat menjual daun cengkeh kepada pemilik produksi, dengan adanya produksi penyulingan tersebut diharapkan memberi pengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat Desa Klodan Kecamatan Ngetos Nganjuk.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang **“Peran Produksi Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Produksi Islam (Studi Kasus di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses penyulingan minyak daun cengkeh di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana peran produksi penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk perspektif produksi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penyulingan minyak daun cengkeh di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk
2. Untuk mengetahui peran produksi penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk perspektif produksi Islam

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis penelitian yang dilakukan hendaknya memberikan manfaat dalam membawa wawasan, informasi, pengetahuan serta menjadi rujukan semua pihak khususnya mengenai peran produksi

penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pada masa pandemi prespektif produksi Islam

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pemahaman serta ilmu pendidikan yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan yaitu lebih memahami dan mengetahui mengenai peran produksi penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat prespektif produksi Islam

b. Bagi IAIN Kediri

Hasil penelitian diharap dapat memberikan wawasan dan informasi kepada peneliti selanjutnya dan instansi terkait tentang bagaimana peran produksi minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat prespektif produksi Islam

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini nantinya, dapat menjadikan manfaat dalam menambah wawasan untuk masyarakat tentang peran produksi penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat prespektif produksi Islam

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, peneliti juga telah menggali dan juga menelaah hasil penelitian dari penelitian terdahulu diantaranya adalah:

1. *Peran Industri Kecil Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Dusun Tengger Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk)* oleh Nikmatul Khasanah (2018), mahasiswi IAIN Kediri.

Penelitian ini berfokus pada industri kecil penyulingan minyak daun cengkeh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Tengger Kec. Ngetos Kab. Nganjuk. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan hasil bahwa industri ini mendapatkan dukungan dari masyarakat, serta memberi peluang dalam meningkatkan dan pengembangan minyak cengkeh, serta meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Tengger Kec. Ngetos.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, memiliki objek penelitian yang sama yaitu usaha penyulingan minyak daun cengkeh. Kedua, menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah teori yang digunakan dalam penelitian.¹⁰

2. *Usaha Kripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan)* oleh Maulina Widi Astutik (2019), mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini fokus pada faktor pendukung dan penghambat usaha kripik singkong untuk meningkatkan perekonomian pengusaha di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

¹⁰ Nikmatul Khasanah, *Program Studi Ekonomi Syariah (2018) "Peran Industri Kecil Penyulingan Minyak Daun Cengkeh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Dusun Tengger Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk)"*, IAIN Kediri, 2018.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan hasil minat beli masyarakat yang tinggi dan mudahnya pemasaran menjadi faktor pendukung home industry kripik singkong di Kecamatan Sambeng dan Kecamatan Ngimbang, selain itu pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta keinginan yang kuat guna meningkatkan ekonomi. Namun ada faktor penghambat dalam melakukan home industry yaitu produk mudah rusak dan tidak tahan lama, lemahnya jaringan usaha, terbatasnya sarana dan prasana usaha, pesaing pasar yang begitu banyak.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama berfokus pada pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah berfokus pada usaha kripik singkong dan produksi penyulingan daun cengkeh.¹¹

3. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Penyulingan Daun Cengkeh Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu* oleh Erwin (2019), mahasiswa IAIN Palopo.

Penelitian ini fokus pada dampak pemberdayaan ekonomi melalui Home Industry penyulingan daun cengkeh terhadap masyarakat. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana hasil penelitiannya adalah hasil dari penyulingan daun cengkeh sangat memiliki dampak baik untuk masyarakat desa komba

¹¹ Maulina Widi Astutik, “*Usaha Kripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Pengusaha Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan)*”, (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

selatan, terutama untuk masyarakat petani cengkeh seperti mendapat penghasilan tambahan dan mendapatkan peluang kerja untuk masyarakat sekitar.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada usaha produksi penyulingan minyak daun cengkeh. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu berlokasi di Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.¹²

4. Jurnal yang ditulis oleh Sumartan, Muhammad Siri Dangnga, dan Abdulla B, yang berjudul “*Peranan Home Industry Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang*”, jurnal Ecosystem Volume 19 Nomor 3, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2019.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memperoleh hasil penelitian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat home industry kue apem ini memiliki peran yang sangat besar, adanya usaha tersebut mamou menyerap tenaga kerja, serta meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan kegiatan produksi yang berada di lingkup rumah tangga.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti peranan usaha dalam meningkatkan pendapatan

¹² Erwin, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Penyulingan Daun Cengkeh Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*”, IAIN Palopo, 2019.

masyarakat. Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu berfokus home industry kue apem yang berlokasi di Kecamatan Watang Kabupaten Sidenreng Rappang.¹³

5. Jurnal yang ditulis oleh Suminartini dan Susilawati, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, jurnal Comm-Edu Volume 3 Nomor 3, Program Studi Pendidikan Masyarakat IKIP Siliwangi, 2020.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memperoleh hasil penelitian dengan adanya home industry kerudung dapat menambah pendapatan masyarakat serta membantu perekonomian masyarakat yang berada di sekitar usaha home industry kerudung. Selain itu juga menambah keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki Pendidikan rendah serta terbatasnya lapangan pekerjaan. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama berfokus pada pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui home industry.¹⁴

¹³ Sumartan dkk, *Peranan Home Industry Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang*, (jurnal Ecosystem Volume 19 Nomor 3, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2019).

¹⁴ Suminartini & Susilawati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Jurnal Comm-Edu, Volume 3 Nomer 3, 2020).